

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN ORANG TUA, POLA KONSUMSI
MAKANAN DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI REMAJA DI
PONDOK PESANTREN SMP IT ITTIHADUL MUAHIDIN KABUPATEN PATI JAWA
TENGAH**

**FAHRIZAL ZUHRUL ANAM-25000118130223
2025-SKRIPSI**

Status gizi menjadi aspek krusial dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Masa remaja ditandai oleh pertumbuhan yang pesat, sehingga kebutuhan gizi meningkat secara signifikan. Namun, masih banyak masalah gizi yang dihadapi remaja, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, ketidakseimbangan pola makan, serta pengaruh faktor lingkungan, termasuk riwayat penyakit infeksi dan pekerjaan orang tua. Penelitian ini tujuannya agar menganalisis hubungan pada pengetahuan gizi, pekerjaan orang tua, pola \ makanan, dan riwayat penyakit infeksi pada status gizi remaja di Pondok Pesantren SMP IT Ittihadul Muahidin, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif tepatnya desain cross-sectional. Sebanyak 70 remaja dipilih menjadi sampel dengan teknik total sampling. Data disatukan pada kuesioner dan pengukuran antropometri. Analisis bivariat dijalankan pada uji Rank Spearman dikarenakan data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian memperlihatkan tidak tersedia korelasi signifikan pada pola makan ($p=0,200$), dan riwayat penyakit infeksi ($p=0,801$) pada status gizi. Tetapi, tersedia korelasi signifikan antara pekerjaan orang tua pada status gizi ($p=0,014$) dan pengetahuan gizi pada status gizi ($p=0,001$). Tersedia korelasi signifikan antara pengetahuan gizi dan status gizi. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan pengetahuan gizi menjadi upaya untuk memperbaiki status gizi remaja di lingkungan pesantren. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan pengetahuan gizi menjadi upaya untuk memperbaiki status gizi remaja di lingkungan pesantren.

Kata kunci: gizi, pengetahuan, pola makan, pekerjaan, infeksi